ARTIKEL

PENGARUH GOOD *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND COMPANY SIZE ON THE PERFORMANCE OF FOOD AND BAVERAGES COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2016

Oleh:

HENDRIANTO EKA .P
14.1.02.01.0119

Dibimbing oleh:

1. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
2. Sigit Wisnu Setya Bhirawa, S.E., M.M.

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	:	Hendrianto Eka. P
NPM.	:	14.1.02.01.0119
Telepon/HP	:	085816592932
Alamat Surel	:	hendri120795@gmail.com
Judul Artikel	:	Pengaruh Good *Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan *Food And Baverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruann Tinggi	:	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:	Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlann No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 15 Agustus 2018
Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708037605	Sigit Wisnu Setya Bhirawa, S.E., M.M. NIDN. 0720108202	Hendrianto Eka. P NPM. 14.1.02.01.0119

PENGARUH GOOD *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

HENDRIANTO EKA .P
14.1.02.01.0119
hendri120795@gmail.com
Ekonomi-Akuntansi
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.[1] dan Sigit Wisnu Setya Bhirawa, S.E., M.M.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kebutuhan *Good Corporate Governance* timbul berkaitan dengan *principal-agency theory*, yaitu untuk menghindari konflik antara *principal* dan *agent-nya*. Konflik muncul karena perbedaan kepentingan tersebut haruslah dikelola sehingga tidak menimbulkan kerugian pada para pihak. Selain itu, ukuran perusahan merupakan faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi. maksudnya skala ekonomi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, indenpendensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, indenpendensi komite audit, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap kinerja perusahaan. (2) untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, indenpendensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, indenpendensi komite audit, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 11 perusahaan *food and baverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016 menggunakan teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 21*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Indenpendensi komite audit berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dewan komisaris, indenpendensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan (2) Dewan komisaris, indenpendensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, indenpendensi komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : *good corporate governance, dewan komisaris, indenpendensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, indenpendensi komite audit, dan ukuran perusahaan*

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dapat dinilai dari kinerja perusahaan yang sekaligus dipakai sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal (Melawati 2016).

Menurut Wibowo (2014: 7), "Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian performance sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi bagaimana proses pekerjaan berlangsung". Kinerja perusahaan (*organizational performance*) merupakan seberapa efisien dan efektif sebuah perusahaan atau seberapa baik perusahaan itu mencapai tujuannya.

Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dan efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi guna mendapatkan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Rudianto (2013: 189), "kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu". Aktivitas perusahaan akan tergambar di dalam laporan keuangan suatu perusahaan tersebut (Melawati 2016).

Good corporate governance atau dikenal dengan nama Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (selanjutnya disebut "GCG") muncul tidak semata-mata karena adanya kesadaran akan pentingnya konsep GCG namun dilatarbelakangi oleh maraknya skandal perusahaan yang menimpa perusahaan-perusahaan besar.

Menurut Hamdani (2016:20), definisi dari "*Good corporate governance* sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dan memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya".

Kebutuhan *Good corporate governance* timbul berkaitan dengan *principal-agency theory*, yaitu untuk menghindari konflik antara *principal*

dan *agent*-nya. Konflik muncul karena perbedaan kepentingan tersebut haruslah dikelola sehingga tidak menimbulkan kerugian pada para pihak. Dengan adanya GCG, tentunya dapat menjadi alat untuk memotivasi manajer agar mampu memaksimalkan nilai pemegang saham dan *Good corporate governance* terdiri dari Kepemelikian institusional, kepemilikan manajerial, independensi komite audit, independensi dewan komisaris, dewan direksi dan faktor lain seperti ukuran perusahaan (Mulyasari 2016).

Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total asset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan (Nurcahya 2014).

Survei yang dilakukan oleh *Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) di negara Asia menghasilkan bahwa Indonesia menempati posisi paling terakhir dalam menerapkan *Good corporate governance*.

Beberapa penelitian tentang *ood corporate governance* sudah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rudolfus (2016) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh *Good corporate governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2015".

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Emzir (2009:28), pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Expost Facto* yang disebut juga sebagai penelitian kausal komparatif.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara

browsing di Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan alamat website www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Excharge* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan waktu penelitian adalah 2 bulan terhitung dari April sampai dengan Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016, teknik sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:68) *Purposive sampling* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.745	15.624		.560	.580
DK	-.338	1.014	-.097	-.333	.742
PDKI	-.132	.183	-.137	-.723	.476
KM	.093	.059	.360	1.586	.125
INST	.003	.051	.016	.067	.947
KA	5.019	1.331	.612	3.772	.001
UK	-.687	1.119	-.181	-.614	.544

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2018

1. Dewan Komisaris (DK)

Dewan Komisaris (DK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh Dewan Komisaris (DK) tidak diikuti oleh peningkatan atau penurunan Kinerja Perusahaan (ROA). Keadaan ini dapat dilihat nilai signifikansi 0,742 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Dewan Komisaris (DK) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) Independensi Dewan Komisaris (PDKI).

2. Kepemilikan Manajerial (KM)

Kepemilikan Manajerial (KM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan Kepemilikan Manajerial (KM) selama periode penelitian tidak mempengaruhi Kinerja Perusahaan (ROA). Keadaan ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,125 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berartI bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial (KM) tidak

berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA).

3. **Kepemilikan Institusional (INST).**

Kepemilikan Institusional (INST) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan Kepemilikan Institusional (INST) selama periode penelitian tidak mempengaruhi Kinerja Perusahaan (ROA). Keadaan ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,947 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Institusional (INST) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA).

4. **Independensi Komite Audit (KA)**

Independensi Komite Audit (KA) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan Independensi Komite Audit (KA) selama periode penelitian mempengaruhi Kinerja Perusahaan (ROA). Keadaan ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel Independensi Komite Audit (KA) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA)

5. **Ukuran Perusahaan (UK)**

Ukuran Perusahaan (UK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan Ukuran Perusahaan (UK) selama periode penelitian tidak mempengaruhi Kinerja Perusahaan (ROA). Keadaan ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,544 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (UK) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA).

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.661	6	92.610	4.130	.005[a]
	Residual	583.078	26	22.426		
	Total	1138.739	32			

a. Predictors: (Constant), UK, KA, KM, PDKI, INST, DK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2018

1. **Uji Statistik F (Uji Simultan)**

Setelah model persamaan regresi linear berganda didapat, maka perlu dilakukan pengujian pada model persamaan regresi linear berganda tersebut, apakah model persamaan regresi linear berganda tersebut bisa diterima atau tidak. Pengujian model regresi linear berganda tersebut dapat dilakukan dengan uji kelinearan (uji F).

Uji ini dilakukan menggunakan uji distribusi F semua variabel bebas dapat dianggap berpengaruh simultan terhadap variabel terikat apabila memiliki signifikansi kurang 0,05. Sebaliknya variabel bebas dianggap tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berikut hasil pengujian statistik F dalam penelitian ini

Kesimpulan

1. Dewan komisaris tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan t_{hitung} lebih besar dari 0,05.
2. Indenpendensi dewan komisaris tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan t_{hitung} lebih besar dari 0,05.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan t_{hitung} lebih besar dari 0,05.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan t_{hitung} lebih besar dari 0,05.
5. Indenpendensi komite audit berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan t_{hitung} kurang dari 0,05.
6. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan t_{hitung} lebih besar dari 0,05.
7. Dewan komisaris, indenpendensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, indenpendensi komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan F_{hitung} kurang dari 0,05.

IV. PENUTUP

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang diperoleh di atas, maka implikasi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Dimana dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang dituangkan dalam bentuk karya tulis.
2. Bagi instansi terkait dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan meliputi dewan komisaris, independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, independensi komite audit, dan ukuran perusahaan dimana dalam penelitian ini hanya dapat membuktikan bahwa komite audit berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dewan komisaris, independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinreja perusahaan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Asian Corporate Governance Association (ACGA) Library-Regional Analysis ACGA Reports. 2012. (www.acga-asia.org).

Deni Wardani dan Maria Yeschrina Rudolfus (2016). *Dampak Leverage, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2011-2015*.

Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Raja Persada

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Melawati, Sitj Nurlaela dan Endang Masitoh Wahyuningsih (2016) Pengaruh *good corporate governance, corportate social resnposibility, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan*.

Mulyasari, Febi. Abd. Kodir Djaelani dan M. Agus Salim (2016) *Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan*.

Nurcahya, C dan Abukosim, M., Ferina, I. S., 2014. *Ownership Structure and Firm Values: Empirical Studies on Indonesia Manufacturing Listed Companies. International Refereed Research Journal* Vol. 5, No. 4 (Oktober), 1-14.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers

Wahyu. 2010. *Pengaruh Ownership Retention, Investasi Dan Proceeds, Dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi*. Simrosium Nasional Akuntansi XIII.